

ABSTRAK

Muhammad Rizki, Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis pada Fakultas Psikologi UIN Bandung.

Penelitian ini secara khusus menyelidiki tingkat manajemen waktu mahasiswa aktivis yang diduga memiliki hubungan dengan tingkat prestasi akademik. Mahasiswa aktivis harus mempunyai kompetensi dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan waktu yang sering kali berbenturan antar kegiatan. Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Sedangkan prestasi akademik adalah kemampuan mahasiswa dalam proses perkuliahan dilihat dari indeks prestasi setiap semester.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat manajemen waktu mahasiswa aktivis dan tingkat prestasi akademik yang mereka miliki, serta sejauh mana hubungan antara tingkat manajemen waktu dengan prestasi akademik yang mereka miliki. Adapula hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik pada mahasiswa aktivis fakultas psikologi UIN Bandung.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktivis Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung semester 2-6 yang terdaftar dan masih aktif mengikuti perkuliahan. Pada penelitian ini diambil sampel dengan menggunakan teknik “*simple random sampling*” yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dengan desain korelasi peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Besarnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dinyatakan dalam bentuk korelasi melalui uji statistik dengan rumus *product moment pearson*, dengan alasan bahwa data dalam penelitian ini berpasangan, serta data yang dihitung berupa data interval dan teknik statistik berbentuk parametrik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen dalam bentuk angket/kuesioner. Alat ukur skala manajemen waktu berjumlah 54 (setelah uji validitas item terpakai jumlah 34 item) item yang mengacu pada teori Canfield, sedangkan variable prestasi akademik tidak menggunakan skala melainkan menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa korelasi tingkat manajemen waktu dengan prestasi akademik sebesar 0.751 dengan *p value*-nya adalah 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik. Korelasi tersebut menunjukkan derajat korelasi sangat kuat dengan kategori tinggi antara manajemen waktu dengan prestasi akademik. Artinya manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa aktivis dapat mempengaruhi prestasi akademik.